

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAQ DI  
KELAS VIII PP MTs AS – SALAM DESA GERINGGING BARU  
KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI**

**Shanty, Andrizal, Alhairi**  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Email : [santihapsari12@gmail.com](mailto:santihapsari12@gmail.com)

**Abstrak :**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar akidah akhlaq siswa di kelas VIII MTs As-Salam. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasi dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, penyebaran angket, dan dokumentasi. Dan teknik analisa data menggunakan uji validitas instrumen penelitian, uji realibilitas instrument penelitian dan uji hipotesis menggunakan uji korelasi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini adalah masih banyak siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang sedang sebanyak 56,5%, tinggi 29% dan rendah 14,5%. Dan prestasi belajar akidah akhlaq siswa yang sangat baik sebanyak 8,7%, baik 24,6%, dan cukup 66,7%. Dan terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlaq di kelas VIII MTs As-Salam. Dibuktikan dengan kecerdasan emosional (variabel X) dan prestasi belajar akidah akhlaq (variabel Y) dikorelasikan menggunakan *SPSS* dan hasilnya sebesar 0,694%. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar.

*Kata kunci : Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar*

**Abstract :**

This research was conducted aiming to find out whether there is a relationship between intellectual intelligence and emotional intelligence. This type of research is quantitative correlation with data collection techniques observation, interview, instrument distribution, and documentation. And analysis techniques using the validity test, reliability test, and simple linear correlation hypothesis. The results of this study are that are still many students who have emotional intelligence as much 56,5%, high 29%, and low 14,5%. And the academic achievement of students moral values is very good 8,7%, good 24,6%, and enough 66,7%. And there is positive relationship between IQ and EQ on the academic achievement of akidah akhlaq students proven by the correlation test using *SPSS* and the result are 0,694%. Frm the result is concluded that if students are able to balance IQ and EQ will be able to improve learning achievement specifically on akidah akhlaq.

*Keywords : Emotional Intelligence, Learning Achievement*

**Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, karena pendidikan merupakan salah satu faktor majunya sebuah bangsa. Pendidikan juga dapat menjadi sebuah tolak ukur masyarakat yang lebih baik. Seperti yang tercantum dalam Bab I Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan

yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlaq di kelas viii pp mts as – salam desa geringging baru kecamatan sentajo raya kabupaten kuantan singing. Sedangkan menurut M. Darwis Hud dalam buku karya Ali

Mudlofir dalam bukunya mengatakan pendidikan merupakan proses pengalihan kebudayaan yaitu pemindahan berbagai kearifan, keterampilan, nilai dan pengetahuan,

yang terkumpul dalam suatu masyarakat dari suatu generasi kegenerasi berikutnya. serta siap terus – menerus menambah keahliannya untuk belajar seumur hidup.<sup>2</sup>

Berdasarkan wawancara awal, yang penulis lakukan kepada salah seorang guru di *PP MTs As - Salam*, penulis menemukan permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengontrol emosi dirinya dan emosi lawan bicaranya.
2. Usia siswa yang memasuki masa puberitas emosi siswa dalam kondisi yang labil.
3. Banyaknya siswa yang tidak menaati peraturan dan mulai melawan terhadap guru.

4. Menurunnya nilai siswa khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlaq karena perilaku siswa yang kurang baik.
5. Lemahnya kemampuan siswa dalam membina hubungan dengan guru dan teman - temannya.<sup>3</sup>

### **Kajian Teoritis**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ( KBBI ) emosi adalah luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat. Dan emosi adalah keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan, dan keberanian yang bersifat yang bersifat subjektif.<sup>4</sup> Sejak tahun 1990, Peter Salovey dan John D. Mayer telah menjadi peneliti terkemuka tentang kecerdasan emosional. Dalam artikel mereka yang berjudul “*Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*“, mereka mendefinisikan bahwa “*Kecerdasan emosional sebagai bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan untuk memonitor diri sendiri dengan perasaan orang lain dan emosi*”. Jadi kecerdasan emosional memiliki nilai dua kali lebih penting dalam memberikan kontribusi untuk kesempurnaan pola pikir daripada hanya melalui kecerdasan dan keahlian otak saja.<sup>5</sup>

Kecerdasan emosional ( *emotional intelligence* ) menurut Cooper dan Sawaf adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energy dan

---

<sup>1</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

<sup>2</sup>Ali Mudlofir, *Desain Pembelajaran Inovatif dari teori ke praktek*,(Jakarta : Rajawali Pers.2017), hal.251

---

<sup>3</sup> Wawancara bersama Bapak Taufik. A, ( Guru Mapel A.Akhlaq *PP MTs As – Salam* ) pada 12 April 2019, jam 15:00 WIB.

<sup>4</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta : 1990), hal.228

<sup>5</sup>Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Tingkat Prestasi*,(Jakarta : Gramedia Pustaka Utama .2010), hal.17

pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan emosional menuntut penilaian perasaan, untuk belajar mengakui, menghargai perasaan pada diri dan orang lain serta menanggapinya dengan tepat, menerapkan secara efektif energi emosi dalam kehidupan sehari – hari.<sup>6</sup>

Daniel Goleman menjelaskan kecerdasan emosional ( *emotional intelligence* ) adalah kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.<sup>7</sup>

Bentuk – bentuk tes dibedakan atas dua bentuk tes, yaitu sebagai berikut :<sup>8</sup>

a. Tes Subjektif

Tes subjektif pada umumnya berbentuk esai ( uraian ). Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata – kata. Ciri – ciri pertanyaannya didahului dengan kata – kata seperti : uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, simpulkan, dan sebagainya.

b. Tes Objektif

Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Hal ini memang di maksudkan untuk mengatasi kelemahan – kelemahan dari tes bentuk esai. Dalam penggunaan tes

objektif ini jumlah soal yang di ajukan jauh lebih banyak dari pada tes esai. Kadang – kadang untuk tes yang berlangsung selama 60 menit dapat diberikan 30 – 40 buah soal.

**Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini di sebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>9</sup>

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup> Kecerdasan emosional dalam penelitian ini adalah variabel bebas, yang dilambangkan dengan huruf “X”. Prestasi belajar akidah akhlaq dalam penelitian ini menjadi variabel terikat yang dilambangkan dengan huruf “Y”.

Penelitian ini dilaksanakan dengan waktu 3 bulan terhitung setelah proposal ini di seminarkan Februari sampai dengan Mei 2020 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Kuantan Singingi. Penelitian ini berlokasi di *PP MTs As – Salam* Desa Geringging Baru, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai

---

<sup>6</sup>Ayu Mufarichah, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Terhadap PERILAKU Sopan Santun Peserta Didik di MTs N Sidoarjo*, ( UIN Sunan Ampel : 2018 )

<sup>7</sup> Agus Nnggermanto, *Quntum Quotien*.(Bandung : Nuansa,2001 ), hal.98

<sup>8</sup>*Ibid*, hal.177

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung : Alfabeta, 2017 ),hal.13

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal.60

kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>11</sup> Populasi Penelitian ini adalah seluruh siswa – siswi di *PP MTs As – Salam* dan sampel penelitian adalah siswa – siswi kelas VIII yang berjumlah 69 orang di *PP MTs As – Salam* Desa Geringging Baru, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik Pengumpulan Data Observasi awal yang penulis lakukan datang secara langsung ke lapangan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di *PP MTs As – Salam*

Tahap selanjutnya adalah wawancara dengan guru yang berada di *PP MTs As – Salam* Desa Geringging Baru. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>12</sup> Instrumen penelitian berupa angket, angket yang akan di sebar berisi 30 butir soal pernyataan yang berdasarkan dengan indikator kecerdasan emosi menurut Daniel Goleman, yang meliputi lima dimensi yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan social dalam membina hubungan dengan orang lain. Berdasarkan indikator tersebut maka 30 butir soal dibagi atas 15 pernyataan positif dan 15 pernyataan negatif dengan opsi jawabannya :

- SS : Sangat Setuju
- TS : Tidak Setuju
- S : Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Menurut Arikunto dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal

<sup>11</sup> *Ibid*, hal.117

<sup>12</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : Alfabeta,2010 ), hal. 46

variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lagger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi berupa sumber data yang bersifat arsip dalam perlengkapan administrasi penelitian.<sup>13</sup>

Teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu Uji Validitas merupakan sebuah kata benda, sedangkan valid merupakan kata sifat. Sebuah data dapat dikatakan valid apabila sesuai dengan keadaan senyatanya. Jika data yang dihasilkan oleh instrumen benar dan valid sesuai kenyataan, maka instrumen yang digunakan tersebut juga valid.<sup>14</sup>

Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi product moment
- X : skor atau nilai variabel X
- Y : skor atau nilai variabel Y
- n : banyaknya data

Tabel 3.3

Tolok ukur hasil perhitungan korelasi adalah sebagai berikut<sup>15</sup> :

Interval Koefisien	Tingkat Kevalidan
--------------------	-------------------

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta:Rineka Cipta.2010 ), hal.274

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, hal.73

<sup>15</sup>Jakni, S.Pd, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung : ALFABETA, 2015), hal.124

0,000 – 0,199	Tidak Ada
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Uji Reliabilitas kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia di ambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal *reliable* yang artinya dapat dipercaya.<sup>16</sup> Uji Hipotesis Korelasi Linear Sederhana ( *Bivariat* ) Teknik analisis korelasi *bivariat* dalam penelitian ini menggunakan product moment pada data interval / rasio dengan menggunakan SPSS.

### 1. Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa.

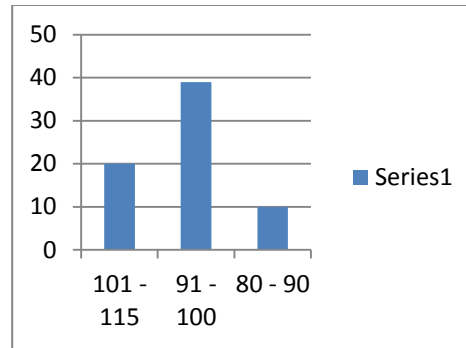
Dari hasil penyebaran angket tersebut yang penulis sebarakan kepada siswa – siswi kelas VIII yang berjumlah 69 orang di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII MTs As – Salam

X	F	Kategori
101 – 115	20	Tinggi
91 – 100	39	Sedang
80 – 90	10	Rendah
Jumlah	69	

Grafik Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII MTs As – Salam



Dari pengumpulan data kecerdasan emosional siswa kelas VIII MTs As – Salam, diperoleh nilai rata – rata sebesar 97,9 modus sebesar 96 dan median sebesar 97,5. Sebagian besar responden memiliki kecerdasan emosional sedang, sebagian lainnya tinggi dan rendah. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional tergolong sedang sebanyak 56,5%, siswa yang memiliki kecerdasan emosional tergolong tinggi sebanyak 29%, dan siswa yang memiliki kecerdasan emosional tergolong rendah sebanyak 14,5%.

### 2. Prestasi Belajar Akidah Akhlaq

Dalam penelitian yang penulis lakukan di MTs As – Salam untuk mencari hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar akidah akhlaq, data yang diperoleh merupakan data sekunder yaitu data nilai yang diberikan oleh guru akidah akhlaq. Nilai akidah akhlaq ini merupakan nilai UTS ( Ujian Tengah Semester ) genap yang telah dilakukan pada bulan Februari 2020.

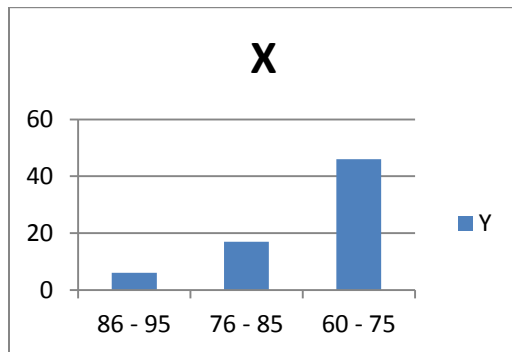
Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Nilai UTS Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Kelas VIII MTs As - Salam

X	Y	Kategori
86 – 95	6	Sangat Baik
76 – 85	17	Baik
60 – 75	46	Cukup
Jumlah	69	

<sup>16</sup> *Ibid*, hal.74

Grafik Prestasi Belajar Akidah Akhlaq Siswa Kelas VIII MTs As – Salam



Data prestasi belajar akidah akhlaq siswa kelas VIII MTs As – Salam yang berjumlah 69 orang, diperoleh nilai rata – rata sebesar 74,5, modus sebesar 70, dan median sebesar 75. Sebagian besar siswa berkategori cukup, dan siswa yang lainnya berkategori sangat baik dan baik. Siswa yang memiliki prestasi belajar akidah akhlaq sangat baik sebanyak 8,7%, baik sebanyak 24,6%, dan cukup sebanyak 66,7%.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Pada angket yang di sebarakan ini setiap pernyataan mempunyai 4 opsi jawaban, yaitu Sangat Setuju ( SS ), Setuju ( S ), Tidak Setuju ( TS ), dan Sangat Tidak Setuju ( STS ). Dan angket ini terdiri atas 30 pernyataan yang terbagi atas 15 pernyataan positif dan 15 pernyataan negatif yang di jawab oleh siswa – siswi kelas VIII MTs As – Salam.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{69 (74597) - (6755) (743)}{\sqrt{[69(664193) - (6755)^2][69(9303) - (743)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5147193 - 5018965}{(45829317 - 45630025) (641907 - 552049)}$$

$$r_{xy} = \frac{128228}{(199292) (89858)}$$

$$r_{xy} = \frac{128228}{\sqrt{17907980536}}$$

$$r_{xy} = \frac{128228}{133820}$$

$$r_{xy} = 0,958$$

Untuk menguji apakah instrumen skala sikap valid atau tidak maka  $r_{xy} = 0,958$  dibandingkan dengan nilai tabel r produk moment dengan db  $N-2 = 69 - 2 = 67$  pada taraf kepercayaan 95% atau 99%. Nilai tabel r produk moment pada taraf kepercayaan 95% = 0,468 dan 99% = 0,590. Dengan demikian  $r_{xy} = 0,958 > 0,468$  atau 0,590 dengan demikian instrumen skala sikap tersebut dikategorikan valid.

### 2. Uji Realibilitas Instrumen

Berdasarkan hasil uji realibilitas menggunakan SPSS diperoleh hasil untuk item soal positif yang dilambangkan dengan X tingkat realibilitasnya adalah 64,5%, dan untuk item soal negatif yang dilambangkan dengan Y tingkat realibilitasnya adalah 63%. Berdasarkan kriteria Nunnally jika *cronbach alpha* lebih besar dari 60% maka instrumen penelitian tersebut reliable.

### Analisa Data Uji Hipotesis

Uji hipotesis koresional statistik dalam penelitian ini adalah :

$$H_0 : \rho = 0 ; H_1 = \rho \neq 0$$

$$H_0 : \rho = 0 ; H_1 = \rho < 0$$

$$H_0 : \rho = 0 ; H_1 = \rho > 0$$

Berikut adalah rekapitulasi data angket dari kecerdasan emosional siswa dengan prestasi belajar akidah akhlaq kelas VIII MTs As – Salam : penulis menggunakan pengolahan data menggunakan SPSS dengan uji korelasi linear sederhana, karena hanya menggunakan 1 variabel bebas yaitu kecerdasan emosional dan 1 variabel bebas prestasi belajar akidah akhlaq. Taraf signifikansi dari uji korelasi ini adalah  $\alpha = 1\%$  dan hasil uji korelasi tersebut adalah :

Tabel 4.12  
 Hasil Korelasi Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs As – Salam

Correlations			
		Kecerdasan_emosional	Prestasi_Belajar
Kecerdasan_emosional	Pearson Correlation	1	.694**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	69	69
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	.694**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	69	69

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kriteria pengujian dan keputusan :

P value  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  di tolak

P value  $> 0,05$  maka  $H_0$  di terima

Dari hasil di atas, di peroleh  $r = 0,694$  dengan Sig / Pvalue =  $0,00 < 0,01$

maka dengan demikian  $H_0$  di tolak. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara kecerdasan emosional siswa dengan prestasi belajar akidah akhlaq siswa kelas VIII MTs As – Salam.

**Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data di atas dengan menggunakan pengolahan data SPSS dalam penelitian ini yaitu penulis mencari adakah hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar akidah akhlaq siswa kelas VIII MTs As – Salam menggunakan perhitungan korelasi linear sederhana (bivariate) dengan taraf signifikan  $\alpha = 1\%$ , serta analisis Sig, dari keseluruhan itu dapat di tarik kesimpulan bahwa ada hubungan positif antara kecerdaan emosional dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlaq di kelas VIII MTs As – Salam yaitu sebesar 0,694%.

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

Agus Nggermanto, *Quantum Question*,( Bandung : Nuansa, 2010 )  
 Ali Mudlofir, *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktek*,( Jakarta : Rajawali Pers, 2017 )  
 Ayu Mufarichah, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Terhadap Perilaku Sopan Santun Peserta Didik di MTs N Sidoarjo*, ( UIN Sunan Ampel : 2018 )  
 Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*,( Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2010 )  
 Djam'an Satori dan Aan Komariah , *Metodologi Penelitian Kualitatif*,( Bandung : Alfabeta,2010 )  
 Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,( Jakarta : 1990 )

Jakni, S.Pd, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung : ALFABETA, 2015 )  
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Rosihon Anwar, *Akidah Akhlaq*, ( Bandung : Pustaka Setia. 2014 )  
Suharsimi,Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2*,( Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013)  
Suharsimi,Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2010 )